

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era ekonomi yang meningkat seperti ini banyak perusahaan yang menghadapi persaingan usaha yang ketat antar perusahaan sejenis. Perkembangan dunia usaha akan mengakibatkan besarnya persaingan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Semakin berkembangnya perusahaan, maka manajer dituntut untuk mengelola perusahaannya secara profesional agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk itu manajer perusahaan mempunyai tugas dan wewenang dalam pengambilan keputusan. Kualitas keputusan yang diambil sangatlah berpengaruh pada perkembangan kemajuan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berkembang jika dalam operasi perusahaannya diikuti oleh meningkatnya volume kegiatan usaha dan semakin rumitnya pengaturan kegiatan usaha tersebut. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi. Dalam setiap perusahaan ada serangkaian kegiatan akuntansi yang tidak dapat dihindarkan yaitu sistem informasi akuntansi. Untuk itu diperlukan adanya sistem informasi akuntansi (SIA) yang memadai guna membantu manajer untuk melakukan pengendalian yang efektif atas kegiatan operasi perusahaan ditinjau dari segi keuangan.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Penjualan merupakan sumber penerimaan kas pada perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas penjualan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan di dalam memasarkan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga aktivitas penjualan harus dikelola secara baik dan benar agar bisa memberikan suatu keuntungan yang besar bagi perusahaan. Kas

merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang liquid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengawasan terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan.

Sistem informasi akuntansi mendukung tersedianya informasi yang berguna bagi manajemen untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan bagi pihak manajemen lain yaitu sebagai pertanggungjawaban keuangan dan terjaminnya keamanan milik perusahaan (Mulyadi, 2001). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting. Sebuah SIA yang baik harus memasukkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) untuk menjaga dan menilai efektivitas dari SIA itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi yang baik tercipta apabila terdapat pengendalian intern yang baik. Dengan adanya pengendalian intern yang baik maka kegiatan penjualan akan terkontrol dengan baik, data tentang penjualan juga akan tersedia dengan benar, dan kebijakan manajemen dalam hal yang berkaitan dengan penjualan akan terlaksana dengan baik pula. Pengendalian intern yang kurang baik dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi, seperti data penjualan bisa dimanipulasi, kegiatan penjualan tidak dapat terkontrol, bisa terjadi penyelewengan kas dan lain-lain.

Skripsi ini penulis hanya akan membahas sistem informasi akuntansi khususnya penjualan. Kurangnya pemanfaatan sistem informasi khususnya penjualan pada CV. Pasific Harvest Muncar seringkali menimbulkan masalah dalam perusahaan yaitu kesalahan pengiriman barang pada pelanggan, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Serta penerapan sistem dan prosedur yang kurang memadai seperti adanya pelaksanaan pekerjaan yang saling tumpang tindih. Dibagian keuangan, fungsi kasir dan akuntansi dijalankan dengan fungsi yang sama. Perangkapan fungsi ini akan membuka kesempatan bagi karyawan perusahaan untuk melakukan kecurangan dengan mengubah catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukannya sehingga dapat berakibat pada berkurangnya kekayaan organisasi yang merugikan perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik, diharapkan mampu menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat, untuk penilaian pekerjaan dan untuk perencanaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya dan karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pokok masalah dalam penelitian ini yaitu “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Sarden (Studi Kasus CV. Pasific Harvest Muncar).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah ini adalah Adanya kelemahan dan masalah kurangnya pemanfaatan sistem informasi yang tersedia dan ketidakpatuhan terhadap peraturan prosedur yang berlaku yaitu adanya beberapa kebijakan prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai yang masih belum berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, serta sistem otorisasi dan prosedur pencatatan penjualan tunai masih kurang memadai.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan tunai perusahaan pada CV. Pasific Harvest?
2. Apakah pengendalian intern pada CV. Pasific Harvest dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai telah berjalan dengan baik?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan tunai perusahaan pada CV. Pasific Harvest.

2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern pada CV. Pasific Hervest dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai telah berjalan dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi penjualan agar informasi akuntansi yang dihasilkan dapat diandalkan sesuai perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta untuk menghindari atau menekan timbulnya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang lain.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dalam memahami, menganalisa, permasalahan yang ada serta mengusulkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan CV. Pasific Hervest.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian membatasi lingkup penelitian pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada CV. Pasific Hervest khususnya pada fungsi penjualan yang merupakan tanggungjawab bagian penjualan.
2. Penelitian ini dilakukan mengenai tahap analisis sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki perusahaan.